

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Pada proses bimbingan proses penelitian dibagi beberapa urutan, adapun proses bimbingan dimulai pada hari Jum'at, pukul 14.00 WIB s.d 16.30 WIB yang bertempat di Musholla Kecamatan Talang. Pembinaan Muallaf di tingkat Kecamatan Talang mulai dilaksanakan, dengan rangkaian kegiatan antara lain pembacaan Asmaull Khusna kemudian dilanjutkan dengan Tahsin Al Qur'an. QS. Al Fatihah & surat-surat pendek (hafalan), kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Iqra. Dimana muallaf maju satu persatu untuk diajarkan membaca Al-Qur'an metode Iqra dengan pembelajaran dimulai dari jilid I sampai jilid 6 secara berurutan dan berkala.
2. Cara penggunaan metode Iqra dimulai dari yang paling dasar terlebih dahulu yaitu jilid I sampai jilid VI dilakukan secara bertahap, dimana jilid I mengenalkan kepada muallaf bunyi bunyi A, Ba dan seterusnya. Kemudian jilid II mengenalkan pengucapan bunyi bersambung yang berharokat *fathah*, dimana yang disambung didepan, tengah maupun diakhir. Jilid III sudah mengenal bunyi di bawah (kasroh). jilid IV sudah mengenal dhommah tanwin, kasroh tanwin, fathah tanwin, mim sukun serta nunsukun. Jilid V sudah memahami waqof, Mad, alif lam qomariyah serta Ikhfa' dengan cara melafalkan terlebih dahulu, kemudian jilid VI penyimakan dengan sistem tadarus.
3. Bimbingan baca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh penyuluh agama terhadap muallaf di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal efektif, dimana penggunaan metode Iqra merupakan metode yang paling dasar dan mudah dipahami serta adanya perubahan nyata dari muallaf yang dapat membaca huruf hijaiyah.

## B. Saran

Setelah mengetahui keadaan muallaf pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mencoba memberikan saran demi kebaikan untuk semua pihak yang bersangkutan :

1. Bagi kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Talang Kabupaten Tegal agar tetap memberi dukungan kepada penyuluh agama dan muallaf, serta mendapatkan perhatian khususnya bagi muallaf di Kecamatan Talang.
2. Bagi penyuluh agama fungsional maupun penyuluh agama non PNS agar tetap semangat memberikan bimbingan kepada muallaf. Karena pembimbing keagamaan merupakan guru yang baik bagi muallaf di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi muallaf. Serta diharapkan agar dapat melengkapi pelayanan sarana serta prasarana agar memudahkan penyuluh dalam memberikan bimbingan secara optimal serta dapat menunjang.
3. Bagi muallaf agar lebih giat lagi datang ke Mushola Ar-Rohman Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dan melaksanakan bimbingan oleh penyuluh agama. Kemauan untuk mengaji serta menambah pengetahuan tentang Islam, agar dapat bisa mengamalkan apa yang telah dibimbing oleh penyuluh agama. Jadi pentingnya akan kesadaran diri kegiatan yang dilakukan merupakan kepentingan untuk mengetahui serta memahami ajaran agama Islam.